

Menguatkan Kembali Semangat Lolos Hibah Penelitian dan PkM DPPM 2026

UM Kuningan
15 Desember 2025

Muji Setiyo - UNIMMA





Yang mempresentasikan belum tentu memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih baik dari peserta diskusi. Oleh karenanya, jika ada yang kurang mohon ditambahkan dan jika ada yang salah mohon dikoreksi

Muji Setiyo
UNIMMA



Alasan-alasan Gagal Submit Proposal DPPM (penelitian)

- Belum punya NIDN/NUPTK atau belum terdaftar di BIMA
- Sudah dapat PDP 2 kali namun belum lektor
- Belum sempat dapat PDP namun skor sinta sudah tinggi (tidak eligible)
- Informasi hibah penelitian tidak sampai ke dosen
- Sudah Lektor/LK tapi tidak eligible mengajukan penelitian kompetitif karena skor sinta tidak memenuhi atau belum memiliki syarat khusus (Terapan, RIKUB)
- Sudah eligible mengajukan proposal namun tidak punya gagasan riset
- Eligible, punya gagasan riset, namun tidak punya waktu menulis proposal
- Proposal sudah jadi namun gagal submit karena waktu habis
- Eligible, punya ide, namun tidak serius, akhirnya gagal submit

<https://www.instagram.com/p/DQfcR8Nj84Y>



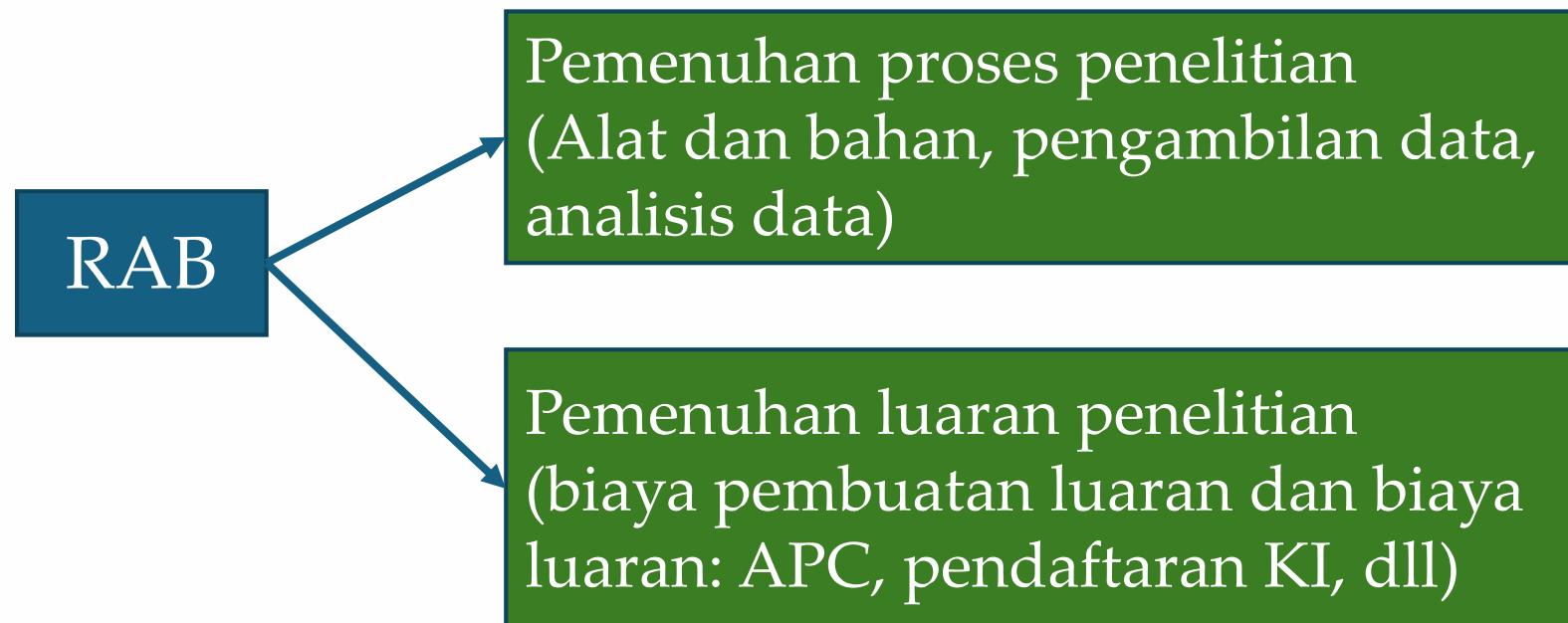
Berhasil Submit Proposal namun Tidak Lolos Pendanaan

- Tidak lolos seleksi administrasi (template, sitasi, jumlah kata per bagian (PD dan PT), **tidak punya artikel di JIB sebagai FA/CA** dan **surat pernyataan (PT)**).
- Lolos administrasi namun tidak lolos seleksi substansi
- Administrasi terpenuhi, namun dinyatakan tidak sesuai oleh reviewer
- Perbedaan persepsi antara pengusul dengan reviewer >> skor substansi rendah >> tidak lolos pendanaan



Berhasil Lolos Pendanaan namun Biaya yang Disetujui Jauh lebih Kecil dari Usulan

- ❑ Item RAB kurang detail
- ❑ RAB tidak match dengan metode, tahapan, jadwal, dan luaran



Berhasil Lolos Pendanaan, Biaya Sesuai Espektasi Pengusul, namun Luaran Tidak Tercapai

- Transfer dana penelitian terlambat dan tidak ada dana talangan dari institusi.
- SDM tidak kompak (leadership, conflict, dll).
- Alat dan bahan tidak tersedia/tidak bisa dipakai/antri/proses penyediaan lama >> data terlambat terkumpul
- Responden tidak merespons >> data terlambat terkumpul
- Etical Clearance belum/lama terbit >> data terlambat terkumpul
- Kelompok intervensi tidak tersedia (missal: uji coba di sekolah, namun sekolah libur karena pergantian tahun ajaran)
- Penelitian tidak dikerjakan sesuai jadwal (peneliti sibuk urusan lain)



Tips #1:

Pahami Panduan Secara Menyeluruh Sebelum Menyusun Proposal

Fokus pada:

- Jenis skema penelitian (PD, PT)
- Maksud dan tujuan setiap skema pendanaan penelitian
- Persyaratan pengusul (ketua dan anggota)
- Luaran setiap skema
- Khusus untuk Penelitian Terapan, Pastikan ketua pengusul punya minimal 1 artikel di JIB dan ada surat dari mitra.

<https://www.instagram.com/p/DR1vyveD5Kh>



Skema Penelitian DPPM 2026

PDP Afirmasi



Pengusul

- Ketua dan anggota pengusul memiliki jabatan fungsional maksimal lektor, memiliki ID SINTA dan berasal dari perguruan tinggi klaster pratama dan binaan;
- Ketua pengusul berasal dari semua provinsi di luar Jawa, Bali, dan Sulawesi Selatan;
- Ketua dan anggota pengusul belum pernah menerima pendanaan dari DPPM Ditjen Risbang (atau nama satker pengelola program sebelumnya);
- Anggota pengusul 1-2 orang.

Dana, Jangka Waktu, dan Luaran

- Dana maksimal Rp30.000.000
- Waktu penelitian 1 tahun
- Luaran wajib berupa satu artikel di jurnal bereputasi nasional (terakreditasi SINTA 1 sampai SINTA 6)

@mujiunimma



PDP



Pengusul

- Ketua pengusul dan anggota memiliki jabatan fungsional maksimal lektor yang berasal dari perguruan tinggi klaster madya, pratama, binaan, utama dan mandiri, serta memiliki SINTA Score Overall maksimal 299 untuk bidang saintek dan 99 untuk bidang soshum dan seni;
- Anggota pengusul minimal 2 orang;
- Dosen yang sudah mendapatkan pendanaan PDP sebanyak 2 (dua) kali sebagai ketua tidak dapat mengusulkan skema ini.

Dana, Jangka Waktu, dan Luaran

- Dana maksimal Rp 50.000.000
- Waktu penelitian 1 tahun
- Luaran wajib berupa satu artikel di jurnal bereputasi nasional (terakreditasi SINTA 1 sampai SINTA 4) atau satu artikel di jurnal bereputasi internasional

@mujiunimma



Penelitian Fundamental

Pengusul

- Ketua berpendidikan S2 minimal Lektor, atau S3 tanpa syarat jabatan fungsional.
- Memiliki SINTA Overall ≥ 300 (saintek) atau ≥ 100 (soshum/seni).
- Berasal dari PT klaster Mandiri, Utama, Madya, Pratama, atau Binaan.
- Memiliki minimal dua anggota, dengan satu anggota berasal dari PT yang sama.

Dana, Jangka Waktu, dan Luaran

- Dana maksimal Rp 150.000.000/tahun
- Waktu penelitian 1-2 tahun
- Luaran wajib per tahun berupa satu artikel di jurnal bereputasi internasional



<https://www.instagram.com/p/DR1vyveD5Kh>



Skema Penelitian DPPM 2026 (Lanjutan)



Penelitian Tesis Magister

Pengusul

- Ketua: Doktor, minimal Lektor, SINTA Overall ≥ 300 (saintek) atau ≥ 100 (soshum/seni), sedang membimbing minimal 1 mahasiswa magister full time.
- Institusi ketua: berasal dari PT klaster Mandiri/Utama/Madya.
- Anggota: dosen pembimbing pendamping (opsional) dan **1 mahasiswa magister bimbingan ketua dari PT yang sama**.
- Dokumen: surat keterangan bahwa ketua adalah pembimbing utama dan mahasiswa masih aktif serta terlibat dalam penelitian (**SK atau surat tugas pembimbingan**).

Dana, Jangka Waktu, dan Luaran

- Dana maksimal Rp 40.000.000
- Waktu penelitian 1 tahun
- Luaran wajib berupa satu artikel di jurnal bereputasi nasional (terakreditasi SINTA 1 sampai SINTA 4) atau satu artikel di jurnal bereputasi internasional



Penelitian Disertasi Doktor

Pengusul

- Ketua: Doktor, minimal Lektor, SINTA Overall ≥ 300 (saintek) atau ≥ 100 (soshum/seni), serta membimbing minimal 1 mahasiswa doktor full time.
- Institusi: Ketua berasal dari PT klaster Mandiri/Utama/Madya.
- Anggota: Dosen pembimbing pendamping (opsional) dan **1 mahasiswa doktor bimbingan ketua dari PT yang sama**.
- Dokumen: Surat resmi bahwa ketua adalah pembimbing utama dan mahasiswa masih aktif serta terlibat dalam penelitian (**SK atau surat tugas pembimbingan doktor**).

Dana, Jangka Waktu, dan Luaran

- Dana maksimal Rp 60.000.000/tahun
- Waktu penelitian 1-2 tahun
- Luaran wajib berupa satu artikel di jurnal internasional bereputasi pada tahun pertama dan satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1-2 atau jurnal internasional bereputasi pada tahun kedua.



Penelitian PMDSU

Pengusul

Ketua pengusul sudah ditetapkan sebagai **promotor pada program Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul** oleh Direktorat Sumber Daya, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi.

Dana, Jangka Waktu, dan Luaran

- Dana maksimal Rp 60.000.000/tahun
- Waktu penelitian 2-3 tahun
- Luaran wajib berupa satu artikel di jurnal bereputasi nasional (terakreditasi SINTA 1 sampai SINTA 6) atau satu artikel di jurnal bereputasi internasional
- Selama periode penelitian menghasilkan minimum satu artikel di jurnal bereputasi internasional



<https://www.instagram.com/p/DR1vyveD5Kh>



Skema Penelitian DPPM 2026 (Lanjutan)

PKPT

Pengusul

Syarat TPP (Tim Pengusul Penelitian):

- Berasal dari klaster Madya, Pratama, atau Binaan.
- Ketua berpendidikan S2, jabatan maksimal Lektor, dan memiliki SINTA Overall ≥ 100 (saintek) atau ≥ 50 (soshum/seni).
- Tim terdiri dari minimal 2 anggota, dan salah satu anggota berasal dari PT yang sama.

Syarat TPM (Tim Pengusul Mitra):

- Berasal dari klaster Mandiri dan Utama.
- Tim terdiri dari ketua + 1 anggota, keduanya berpendidikan S3 sesuai bidang penelitian.
- Tidak mengurangi kuota pengusulan; seorang dosen dapat menjadi TPM maksimal pada 3 judul.
- Ketua memiliki ≥ 2 publikasi internasional bereputasi sebagai first/corresponding author.
- Ketua memiliki SINTA Overall ≥ 600 (saintek) atau ≥ 300 (soshum/seni).

Dana, Jangka Waktu, dan Luaran

- Dana maksimal Rp 150.000.000/tahun
- Waktu penelitian 1-2 tahun
- Luaran wajib per tahun berupa satu artikel di jurnal bereputasi internasional;

@mujiunimma



Penelitian Terapan (Prototipe)

Pengusul

- Ketua memiliki jabatan minimal Lektor dan SINTA Overall ≥ 600 (saintek) atau ≥ 300 (soshum/seni).
- Ketua memiliki artikel internasional bereputasi sebagai first author atau corresponding author yang relevan.
- Ketua berasal dari PT klaster Mandiri, Utama, Madya, Pratama, atau Binaan.
- Tim memiliki minimal dua anggota, dengan satu anggota dari PT yang sama.
- Wajib memiliki mitra, dibuktikan dengan surat pernyataan dukungan in kind atau in cash.

Dana, Jangka Waktu, dan Luaran

Dana penelitian per tahun Maksimal Rp500.000.000; dan Jangka waktu penelitian 1-2 tahun

Luaran Mono Tahun

- Purwarupa yang telah diuji oleh lembaga resmi (mis. lab terakreditasi ISO 17025/15189).
- Laporan feasibility study berisi analisis kebutuhan pelanggan dan kondisi pasar.

Luaran Multi Tahun

- Tahun 1: Purwarupa yang diuji di lingkungan sebenarnya secara terbatas dan didraftrakan KI yang relevan.
- Tahun 2: Purwarupa yang telah diuji oleh lembaga resmi (ISO 17025/15189) dan Laporan feasibility study berisi analisis kebutuhan pelanggan dan kondisi pasar.

@mujiunimma



Penelitian Terapan (Model)

Pengusul

- Ketua minimal Lektor dengan SINTA Overall ≥ 600 (saintek) atau ≥ 300 (soshum/seni).
- Memiliki artikel internasional bereputasi sebagai first author atau corresponding author yang relevan.
- Berasal dari PT klaster Mandiri, Utama, Madya, Pratama, atau Binaan.
- Tim terdiri dari minimal dua anggota, dengan satu anggota dari PT yang sama.
- Wajib memiliki mitra, dibuktikan dengan surat pernyataan dukungan in kind atau in cash.

Dana, Jangka Waktu, dan Luaran

Dana penelitian Maksimal Rp250.000.000; Jangka waktu penelitian 1 tahun; Luaran:

- satu model yang telah diuji di lingkungan/pengguna sebenarnya; dan
- Laporan feasibility study produk yang dikembangkan berisi analisis kebutuhan pelanggan dan kondisi pasar.

@mujiunimma



<https://www.instagram.com/p/DR1vyveD5Kh>

Penelitian Dasar vs Terapan

Penelitian Dasar



TKT 1-3

Tujuannya

Meningkatkan kapasitas peneliti dan membangun rekam jejak riset unggul

Fokusnya

Penemuan ilmu pengetahuan baru dan pengembangan teori atau model

Hasilnya

Teori, model, konsep ilmiah sebagai dasar penelitian selanjutnya

Fungsinya

Menjadi fondasi menuju penelitian terapan maupun pengembangan

Orientasinya

Pengetahuan baru (*knowledge creation*)

Luarannya

Publikasi pada jurnal ilmiah (utama) atau Kekayaan Intelektual (tambahan)

 @mujiunimma

Penelitian Terapan



TKT 4-6

Tujuannya

Menghasilkan inovasi/teknologi/model yang siap dihilirisasikan atau diaplikasikan

Fokusnya

Solusi aplikatif berbasis teknologi atau inovasi

Hasilnya

Produk, prototipe, model siap pakai, atau inovasi yang dapat diterapkan

Fungsinya

Menjadi jembatan menuju pemanfaatan hasil riset oleh industri/masyarakat

Orientasinya

Implementasi dan hilirisasi (*application-oriented*)

Luarannya

Prototipe/ Kekayaan Intelektual (utama) dan publikasi ilmiah (tambahan)

 @mujiunimma

<https://www.instagram.com/p/DR0je6ekhav/>



Isian Substansi Proposal
SKEMA PENELITIAN TERAPAN
Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

A. JUDUL
Tuliskan judul usulan penelitian maksimal 20 kata
[.....dst]

B. RINGKASAN
Isian ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran yang ditargetkan
[.....dst]

C. KATA KUNCI
Isian 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (.)
[.....]

D. PENDAHULUAN
Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1500 kata yang memuat, latar belakang, rumusan permasalahan yang akan diteliti, pendekatan pemecahan masalah, state-of-the-art dan kebaruan, peta jalan (road map) penelitian setidaknya 5 tahun. Sisasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan.
[.....dst]

E. METODE
Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tidak lebih dari 1000 kata. Pada bagian metode wajib dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang disusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus memuat sekurang-kurangnya prosedur penelitian, hasil yang diharapkan, indikator capaian yang ditargetkan, serta anggota tim/mitra yang bertanggung jawab pada setiap tahapan penelitian. Metode penelitian harus sejalan dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB).
[.....dst]

F. HASIL YANG DIHARAPKAN
Jelaskan hasil yang diharapkan atau luaran yang dijanjikan dari penelitian
[.....dst]

Isian Substansi Proposal
SKEMA PENELITIAN DASAR (PENELITIAN DASAR FUNDAMENTAL DAN PENELITIAN KERJA SAMA ANTAR PERGURUAN TINGGI)
Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

A. JUDUL
Tuliskan judul usulan penelitian maksimal 20 kata
[.....dst]

B. RINGKASAN
Isian ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran yang ditargetkan
[.....dst]

C. KATA KUNCI
Isian 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (.)
[.....]

D. PENDAHULUAN
Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1000 kata yang memuat, latar belakang, rumusan permasalahan yang akan diteliti, pendekatan pemecahan masalah, state-of-the-art dan kebaruan, peta jalan (road map) penelitian setidaknya 5 tahun. Sisasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan.
[.....dst]

E. METODE
Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tidak lebih dari 1000 kata. Pada bagian metode wajib dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang disusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus memuat sekurang-kurangnya prosedur penelitian, hasil yang diharapkan, indikator capaian yang ditargetkan, serta anggota tim/mitra yang bertanggung jawab pada setiap tahapan penelitian. Metode penelitian harus sejalan dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB).
[.....dst]

F. HASIL YANG DIHARAPKAN
Jelaskan hasil yang diharapkan atau luaran yang dijanjikan dari penelitian
[.....dst]

Tips #2: Gunakan template dan penuhi ketentuan yang diminta

Tips #3: Pahami Kriteria Penilaian

No	Komponen Penilaian	Pilihan	Penelitian Dasar								Penelitian Terapan
			PDP AFIRMASI	PDP	PTM	PDD	PMDSU	PF	PKDN	KATALIS	
1	Kesesuaian Isi Per Bagian	Sesuai / Tidak Sesuai	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Jumlah Kata Per Bagian	Sesuai / Tidak Sesuai	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Model Penulisan Sitasi Dan Penulisan Daftar Pustaka	Sesuai / Tidak Sesuai	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Lampiran Surat Keterangan/Surat Tugas Mahasiswa Bimbingan	Sesuai / Tidak Sesuai	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	-
5	Ketua Pengusul Memiliki Hasil Penelitian Yang Relevan Dalam Bentuk Artikel Di Jurnal Sebagai Penulis Pertama (<i>First author</i>) Atau Penulis Korespondensi (<i>Corresponding Author</i>)	Sesuai / Tidak Sesuai	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
6	Memiliki Mitra Yang Dibuktikan Dengan Surat Pernyataan	Sesuai / Tidak Sesuai	-	-	-	-	-	-	-	-	✓

<https://www.instagram.com/p/DR3uvbhj4xv/>

Penilaian Substansi (penelitian)

No	Kriteria Penilaian	Butir Penilaian	Bobot (%)			Skor			
			Dasar (PDP, PDP Afirmasi)	Dasar (PTM, PDD, PMDSU, PF, PKPT)	Terapan	1	2	3	4
1	Rekam jejak yang relevan	a. Publikasi,kekayaan intelektual, buku ketua pengusul yang disitasi pada proposal	3	5	10	0	1	2-4	>=5
		b. Relevansi kepakaran pengusul dengan tema proposal (kata kunci)	3	5	10	tidak relevan	kurang relevan	-	relevan
		c. Jumlah kolaborator publikasi internasional bereputasi	2	5	10	<10	10-29	30-49	>=50

<https://www.instagram.com/p/DR3uvbhj4xv/>



Penilaian Substansi (penelitian)

No	Kriteria Penilaian	Butir Penilaian	Bobot (%)	Dasar (PDP, PDP Afirmasi)	Terapan	Skor			
						1	2	3	4
2	Urgensi Penelitian	a. Ketajaman perumusan masalah	15	15	10	tidak tajam	kurang tajam	-	Tajam
		b. Inovasi pendekatan pemecahan masalah	15	10	10	tidak inovatif	kurang inovatif	-	inovatif
		c. <i>State of the art</i> dan kebaruan	12	10	10	banyak penelitian serupa	penelitian belum banyak dilakukan	-	menggunakan pendekatan baru
		d. akurasi peta jalan (<i>roadmap</i>) penelitian	15	10	5	tidak ada <i>roadmap</i>	ada <i>roadmap</i> namun tidak jelas	<i>roadmap</i> jelas namun tidak ada penelitian sebelumnya yang mendasari, dan tidak ada ketertarikan antara <i>milestone</i> dengan penelitian	<i>roadmap</i> jelas, ada penelitian yang mendasari, dan ada keterkaitan antara <i>milestone</i> dengan usulan penelitian



Penilaian Substansi (penelitian)

No	Kriteria Penilaian	Butir Penilaian	Bobot (%)			Skor			
			Dasar (PDP, PDP Afirmasi)	Dasar (PTM, PDD, PMDSU, PF, PKPT)	Terapan	1	2	3	4
3	Metode	a. Akurasi metode penelitian	10	10	5	metode tidak akurat	metode kurang akurat	-	metode akurat
		b. Kejelasan pembagian tugas tim peneliti	5	5	5	tidak ada pembagian tim	ada pembagian tim tapi tidak jelas	pembagian tim jelas tapi ada yang tidak sesuai dengan kepakaran	pembagian tim jelas dan sesuai dengan kepakaran
		c. Kesesuaian metode dengan waktu, luaran dan fasilitas	10	10	10	metode tidak sinkron dengan waktu, luaran, dan fasilitas	metode ada yang tidak sinkron dengan waktu, luaran, dan fasilitas	-	metode sinkron dengan waktu, luaran, dan fasilitas
		d. Kredibilitas mitra dan bentuk dukungan	0	0	5	tidak ada mitra	ada mitra tapi kurang kredibel	mitra kredibel tapi dukungan tidak signifikan	ada mitra kredibel dan dukungannya signifikan

Penilaian Substansi (penelitian)

No	Kriteria Penilaian	Butir Penilaian	Bobot (%)			Skor			
			Dasar (PDP, PDP Afirmasi)	Dasar (PTM, PDD, PMDSU, PF, PKPT)	Terapan	1	2	3	4
4	Referensi	a. Kebaruan referensi	5	5	5	tidak ada pustaka primer	pustaka tergolong primer dan mutakhir kurang dari 50%	pustaka tergolong primer dan mutakhir sejumlah 51-80%	pustaka tergolong primer dan mutakhir lebih besar 80%
		b. Relevansi dan kualitas referensi	5	10	5	referensi tidak relevan dan ada yang tidak disitasi dalam proposal	sebagian referensi tidak relevan	referensi relevan namun sebagian jurnal tidak bereputasi dan berdampak	referensi relevan dan dari jurnal bereputasi dan berdampak

<https://www.instagram.com/p/DR3uvbhj4xv/>



Penjelasan Substansi

Ketajaman perumusan masalah

- Pastikan masalahnya “**dipermasalahkan**” oleh peneliti-peneliti yang dibahas dalam jurnal-jurnal ilmiah (“tunjukkan ada **kegaduhan ilmiah**”). Tunjukkan kesenjangan antara fakta dan kondisi idealnya, atau anomalinya.
- Masalahnya saat ini dan masa mendatang, bukan masa lalu.

Tips Membuat Latar belakang dan Rumusan Masalah

Kuncinya:

- Rumusan masalah harus **TAJAM!!!**
- Masalahnya saat ini dan masa mendatang, **bukan masa lalu**

Penelitian Dasar
Masalah riset harus objektif (dipermasalahkan oleh peneliti-peneliti lain dan sedang didiskusikan di jurnal-jurnal ilmiah, yang menunjukkan **pentingnya masalah ini disoroti** dan pentingnya dicarikan jawaban melalui penelitian dasar). Rumusan masalah yang tajam salah satunya tergambar dari kesenjangan antara kenyataan dengan kondisi idealnya.

Penelitian Terapan
Dalam penelitian terapan, masalah riset harus berasal dari **persoalan praktis yang nyata**, ditunjukkan oleh adanya hambatan atau ketidaksesuaian di lapangan. Rumusan masalah yang tajam terlihat dari gap antara kondisi aktual dan kondisi ideal, sehingga penelitian jelas diarahkan **untuk menghasilkan solusi yang dapat diterapkan**.

 @mujiunimma

Tips Membuat Latar Belakang Masalah

- 1 Tampilkan fakta atau data terkini**
Gunakan angka, laporan, atau temuan penelitian untuk menunjukkan bahwa masalahnya nyata dan penting/urgen untuk diselesaikan.
- 2 Jelaskan apa masalah intinya**
Soroti persoalan utama yang menyebabkan ketidakefisienan, hambatan, atau ketidaksesuaian di lapangan. (tergantung jenis penelitiannya, dasar atau terapan).
- 3 Tekankan “Gap” yang terjadi**
Tunjukkan kesenjangan antara:
 - kondisi aktual vs kondisi ideal, atau
 - teori vs praktik, atau
 - apa yang sudah diteliti vs yang belum dibahas.Ini kunci tajamnya latar belakang.
- 4 Sampaikan urgensinya**
Apa dampaknya jika masalah ini tidak segera diteliti?



Tips Membuat Rumusan Masalah

- 1 Bisa ditulis dalam kalimat tanya (opsional)**
Rumusan masalah dapat berupa pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian.
- 2 Fokuskan pada inti persoalan**
Hindari pertanyaan yang terlalu luas atau tidak operasional.
- 3 Pastikan dapat dijawab oleh metode penelitian Anda**
Hindari rumusan masalah yang tidak bisa dijawab dengan data yang akan didapatkan atau yang tidak mungkin dibuktikan dengan penelitian anda karena keterbatasan sumber daya

Intinya:

- Jika gap-nya jelas, rumusan masalah akan otomatis **TAJAM**.
- Jika gap-nya tidak jelas, mungkin sudah tidak perlu diteliti.

 @mujiunimma

Penjelasan Substansi

Inovasi pendekatan pemecahan masalah

- Pastikan gagasan yang ditawarkan **inovatif, bukan imitatif**.
- Relevan dengan masalah yang akan diselesaikan, solutif, simple (jangan sebaliknya).

Tips Membuat Pendekatan Penyelesaian Masalah

Kuncinya:

- Usulan/gagasan penyelesaian masalah harus **INOVATIF**, bukan **IMITATIF**
- Usulan penyelesaian masalah juga harus relevan dengan masalah penelitiannya, serta masuk akal (dapat diselesaikan dengan metode penelitian).

1 Pastikan usulan solusinya benar-benar menjawab masalah yang telah dirumuskan

Jangan menawarkan solusi yang tidak terkait langsung dengan akar masalah. Mulailah dari analisis masalah → tentukan penyebab inti → pilih pendekatan yang paling tepat untuk menyelesaikannya. [\[Cek konten sebelumnya\]](#)

2 Pastikan usulan solusinya "INOVATIF" jangan sampai terkesan "IMITATIF"

Jangan hanya menyalin pendekatan yang sudah banyak digunakan tanpa nilai tambah. Inovatif tidak harus "baru total", tetapi ada pembaruan, misalnya model lebih efisien, metode lebih sederhana, perspektif baru, atau integrasi dua pendekatan lama.

Lanjut >>>

@mujiunimma

Tips Membuat Pendekatan Penyelesaian Masalah

3 Usulan solusi harus "MASUK AKAL"

Pendekatan penyelesaian masalah yang ditawarkan harus punya pijakan ilmiah. Pastikan ada teori atau konsep yang mendukung kelayakan pendekatan tersebut.

4 "Feasible" secara metodologis

Pastikan pendekatan dapat diselesaikan dengan metode yang Anda pilih. Jika metode kuantitatif, pastikan variabel bisa diukur; jika kualitatif, pastikan data dapat diperoleh. Jangan membuat solusi yang tidak bisa diuji.



Penjelasan Substansi

State of the art dan kebaruan

- Bahas secara mengalir kemajuan kajian ilmiah dari waktu ke waktu, namun jangan sampai terkesan seperti katalog penelitian sebelumnya.
- Gunakan referensi yang mutakhir, dari jurnal-jurnal bereputasi.
- Tutup dengan “gap/apa yang luput dari perhatian” yang mengarahkan bahwa gagasan yang ditawarkan adalah “masuk akal” dan “baru”.

Apa itu State of The Art?

State of the art dalam proposal penelitian adalah bagian yang menjelaskan posisi penelitian Anda dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya. Intinya, bagian ini menunjukkan apa yang sudah diteliti, apa yang belum, dan di mana letak kebaruan (*novelty*) dari penelitian Anda.

Fungsi utama State of the Art

- Membuktikan bahwa penelitian anda tidak mengulang yang sudah ada.
- Menguatkan bahwa penelitian anda layak dilakukan karena ada gap atau masalah nyata.
- Menjadi dasar untuk menyatakan kebaruan (*novelty*) penelitian.



 @mujunimma

Urutan Menyusun State of The Art dan Kebaruan (*Novelty*)

- Identifikasi dan rangkum temuan-temuan terdahulu
- Apresiasi dan kritisikan kelebihan dan kekurangannya.
- Tunjukkan gap pengetahuan yang belum dijawab penelitian sebelumnya
- Jelaskan posisi riset anda sebagai solusi atau pengembangan lanjut dari riset yang ada



 @mujunimma

Tips Menyusun State of The Art dan Kebaruan (*Novelty*)

- Hindari definisi-definisi istilah dalam penyusunan state of the art.
- Fokuslah pada apresiasi dan kritis terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang diperoleh dari jurnal-jurnal terpuji (bereputasi internasional atau nasional) untuk mengidentifikasi **celah** atau **sesuatu yang luput dari perhatian** para peneliti sebelumnya atau **potensi yang belum dibahas** dalam penelitian sebelumnya.



 @mujunimma

Tips Menyusun State of The Art dan Kebaruan (*Novelty*)

- Membuat state of the art dapat dilakukan dengan membuat tabel, yang berisi:
 1. Apa yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya?
 2. Bagaimana peneliti-peneliti sebelumnya menyelesaikan masalah?
 3. Variabel apa saja yang telah diteliti?
 4. Bagaimana hasilnya?
 5. Bagaimana kualitas pembahasannya, adakah yang belum terungkap?
 6. Adakah saran dari peneliti-peneliti sebelumnya?
- Kemudian, tabel tersebut dikembangkan menjadi paragraf-paragraf yang mengalir.
- Perlu menjadi perhatian bahwa state of the art bukan kliping/katalog hasil penelitian orang lain, namun harus dibuat cerita yang mengalir, yang menggambarkan pencapaian riset dari waktu ke waktu.
- Tutup dengan “gap” yang mengarahkan bahwa gagasan yang ditawarkan adalah “baru”



 @mujunimma

Penjelasan Substansi

Akurasi peta jalan (roadmap) penelitian

- Buat paragraf pengantar yang meyakinkan bahwa pengusul memiliki pengalaman yang meyakinkan untuk melaksanakan riset yang diusulkan.
- “Pamerkan” apa yang sudah dilakukan (situs ke artikel kita), apa yang akan dilakukan (riset yang diusulkan), dan apa kelanjutannya (*future target*).
- Lengkapi gambar roadmap penelitian (bisa roadmap ketua pengusul atau grup riset/pusat studi).

Tips Membuat Road Map Penelitian

Kuncinya:
Peta jalan/road map penelitian (ketua pengusul) harus bisa menjelaskan tahapan yang telah dicapai, tahapan yang akan dilakukan selama jangka waktu penelitian, dan tahapan yang direncanakan dalam beberapa tahun ke depan.

Pada sub bagian ini, buatlah dalam sebuah gambar yang menunjukkan rekam jejak ketua peneliti/kelompok kerja riset/pusat studi dalam bidang yang diteliti, topik yang diusulkan sekarang, dan rencana riset setidaknya 5 tahun kedepan dengan pentahapan dan target yang jelas dan terukur untuk menghasilkan produk/kontribusi tertentu atau membangun kepakaran tertentu (bukan *fishbone diagram*). Gambar dapat dibuat di powerpoint, coreldraw, atau aplikasi lain yang memungkinkan dapat menghasilkan gambar dengan kualitas tinggi (minimal 300 dpi).

Lanjut >>>

@mujiunimma

Menyajikan Road Map Penelitian

- Buat paragraf pengantar yang meyakinkan bahwa pengusul memiliki pengalaman yang meyakinkan untuk melaksanakan riset yang diusulkan.
- “Pamerkan” apa yang sudah dilakukan (**situs ke karya ilmiah ketua tim pengusul**), apa yang akan dilakukan (riset yang diusulkan), dan apa kelanjutannya (*future plan*).
- Lengkapi gambar road map penelitian.

Road map Penelitian

Contoh Road Map Penelitian

Dalam 5 tahun terakhir, tim pengusul telah memiliki track record dalam rekayasa thermal dan kenyamanan pada kendaraan diantaranya: pengembangan sistem pendinginan setengah siklus pada kendaraan (27-30), rekayasa thermal pada kendaraan (27), dan strategi untuk menekan penyebaran virus dalam kendaraan (7,8). Track record dan roadmap penelitian tim pengusul secara lengkap disajikan pada Gambar 2.

Track Record dan Roadmap Penelitian

Penjelasan Substansi

Akurasi metode penelitian

- Didahului dengan pernyataan TKT saat ini dan TKT tujuan.
- Buat gambar/flow chart untuk menggambarkan tahapan riset/kegiatan, indikator capaian, dan luaran.
- Deskripsikan bagaimana validasi ilmiah akan dilakukan (set up riset, alat, bahan)

Tips Menyusun Metode Penelitian

- Bagian metode dibuat dalam beberapa sub bab.
- Konsep metode penelitian adalah:
 - Bagaimana tahapan penelitian dilakukan untuk mencapai TKT target dari TKT saat ini; dan
 - Bagaimana penyelidikan ilmiah akan dilakukan **untuk menjawab tujuan penelitian/ rumusan masalah.**
- Pada bagian awal dapat menjelaskan hasil pengukuran TKT saat ini, dan kemudian TKT yang akan ditargetkan pada akhir tahun penelitian.
- Buat pentahapan penelitian yang detail pertahun, dapat turunkan statement-statement generik di setiap level TKT menjadi tahapan-tahapan/kegiatan penelitian yang lebih detail, indikator capaian, dan luaran **[DIBUAT DALAM BENTUK FLOWCHART].**
- Jangan Lupa: Pembagian tugas tim pengusul sesuai tahapan dan kepakarannya. **[DAPAT DIJADIKAN SATU DALAM FLOCHART, tergantung konteksnya]**



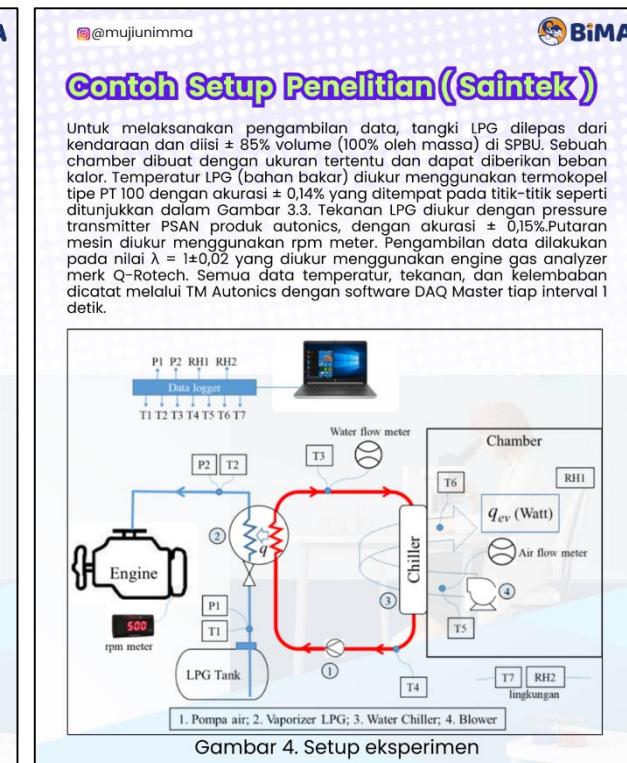
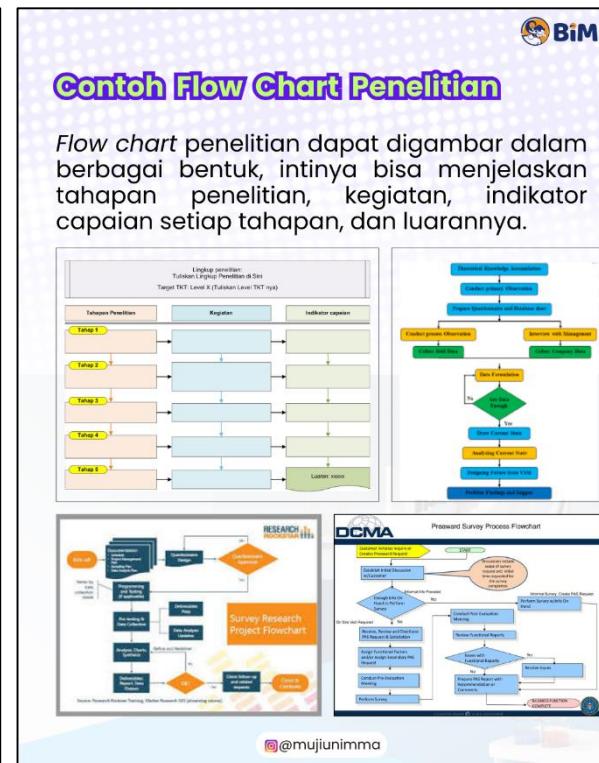
[@mujiunimma](https://www.instagram.com/p/DSFkbb5j8D4/) [Lanjutkan >>](#)

Tips Menyusun Metode Penelitian

- Deskripsikan bagaimana penyelidikan ilmiah akan dilakukan (setiap tahun), yang mencakup:
 - 1.Deskripsikan bagaimana penyelidikan ilmiah akan dilakukan (setiap tahun), yang mencakup:
 - 2.Bagaimana data akan diperoleh (set-up penelitian, survey, dll);
 - 3.Bagaimana data akan diolah dan dianalisis; dan
 - 4.Bagaimana hasil penelitian akan ditampilkan.



[@mujiunimma](https://www.instagram.com/p/DSFkbb5j8D4/)



Penjelasan Substansi

Kredibilitas mitra dan bentuk dukungan (khusus terapan)

- Pastikan surat mitra memiliki KOP, ditandatangani dan distempel.
- Isi suratnya relevan (untuk pemenuhan proses dan luaran riset.), dapat mitra pelaksana riset, mitra pengguna riset, atau mitra investor
- Bentuk dukungan harus jelas, apakah *in-kind* atau *in-cash*.
- Jangan gunakan tanda tangan yang di crop, surat harus asli dan di scan dalam lembar penuh.

Referensi

- Mutakhir dan Primer (dari jurnal, monografi, prosiding, paten, chapter).
- Jumlahnya memadai.
- Tambahkan doi atau link URL.



Membangun Judul



Tips Membuat Judul

Panduan:

Judul penelitian ditulis maksimal 20 kata

Perhatian:

Meskipun judul penelitian tidak dinilai dalam butir/indikator penilaian substansi, judul penelitian adalah elemen penting, tidak hanya untuk mengukur isi proposal namun juga harus menarik dan mewakili isi/inti penelitian.

Selain itu, judul penelitian disarankan mencerminkan jenis penelitiannya, Penelitian **DASAR** atau **TERAPAN**.



Penelitian Dasar

Karakter Judul Penelitian Dasar:

- Cenderung bersifat abstrak dengan orientasi pada upaya menemukan penjelasan atau argumentasi terhadap fenomena yang dikaji.
- Tidak langsung menyebut solusi praktis atau implementasi lapangan.
- Dapat menggunakan kata penelitian dasar, seperti: analisis, kajian, eksplorasi, formulasi teori, studi fenomena, pemodelan, dll.

Contoh:

- Kajian pada
- Analisis Pengaruh terhadap
- Eksplorasi dalam
- Investigasi pada
- Pemetaan pada di Wilayah.....



<https://www.instagram.com/p/DR5ijoeEkoQ/>



Membangun Judul (lanjutan)

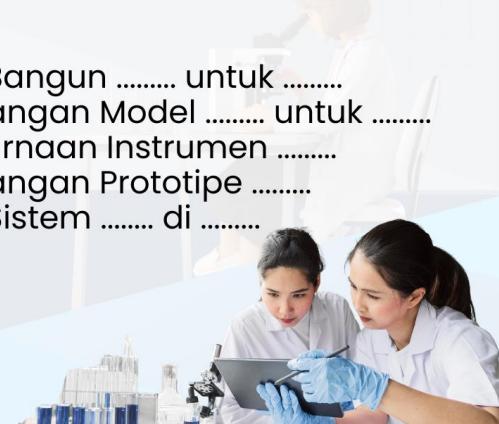
Penelitian Terapan

Karakter Judul Penelitian Terapan:

- Lebih konkret, menyebut tujuan praktis atau konteks pengguna.
- Secara eksplisit menjawab kebutuhan pemecahan masalah.
- Biasanya menyertakan kata kerja penelitian terapan, seperti: pengembangan, rancang bangun, perancangan dan implementasi, uji coba, optimasi, penyempurnaan, dll.

Contoh:

- Rancang Bangun untuk
- Pengembangan Model untuk
- Penyempurnaan Instrumen
- Pengembangan Prototipe
- Optimasi Sistem di



@mujiunimma

Tips Membuat Judul

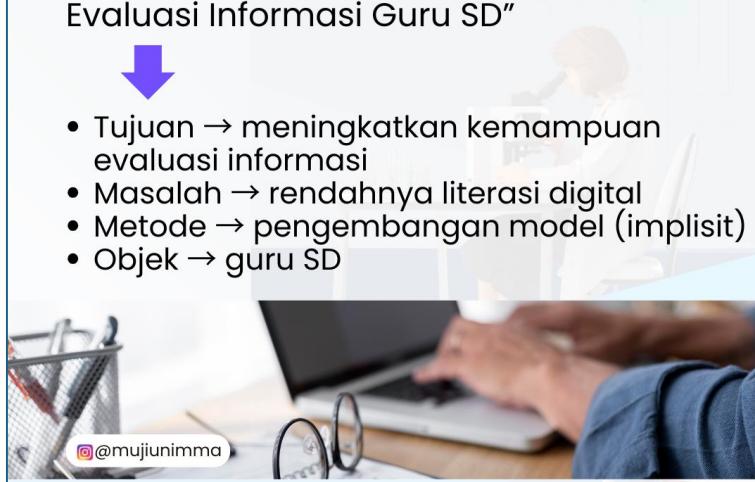
Judul penelitian **dapat** disusun dari kata atau frasa kunci yang mewakili tujuan penelitian, fokus masalah, metode penting (bila relevan), dan objek atau konteks penelitian.

Contoh Penerapannya:

“Pengembangan Model Literasi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Evaluasi Informasi Guru SD”



- Tujuan → meningkatkan kemampuan evaluasi informasi
- Masalah → rendahnya literasi digital
- Metode → pengembangan model (implisit)
- Objek → guru SD



Rumus Membuat Judul

1. Tujuan + Objek

[Tujuan penelitian] pada [Objek/ konteks]

2. Masalah + Objek

Analisis [masalah utama] pada [objek/konteks]

3. Tujuan + Masalah + Objek

[Tujuan penelitian] untuk Mengatasi [Masalah] pada [Objek]

4. Tujuan + Metode + Objek

[Tujuan penelitian] dengan Pendekatan [Metode] pada [Objek]

5. Masalah + Metode + Objek

Analisis [Masalah] Menggunakan [Metode] pada [Objek]

6. Tujuan + Metode

[Tujuan penelitian] melalui Pendekatan [Metode]

7. Masalah + Tujuan

[Tujuan penelitian] terhadap [Masalah]



@mujiunimma

<https://www.instagram.com/p/DR5ijoeEkoQ/>

Membuat Ringkasan dan Kata Kunci

Tips Membuat Ringkasan

Panduan:

Isian ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran yang ditargetkan

1. Urgensi

Mengapa penelitian ini penting? Jelaskan masalah, kesenjangan, atau alasan kenapa riset perlu dilakukan.

2. Tujuan

Apa yang ingin dicapai? Nyatakan sasaran spesifik penelitiannya.

3. Metode

Bagaimana cara meneliti? Sebutkan pendekatan, teknik pengumpulan data, atau langkah-langkah utamanya.

4. Luaran yang Ditargetkan

Apa hasil akhirnya? Misalnya: artikel, model, prototipe, rekomendasi kebijakan, atau dampak praktis.

@mujiunimma



Tips Membuat Kata Kunci

Panduan:

Isian 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;

Catatan Penting!

- Kata-kata kunci **harus 5 (lima)**, jangan lebih dan jangan kurang.
- Dapat berupa kata atau frasa.
- Pisahkan dengan titik koma (;) jangan koma (,).

Contoh:

Intercity bus; Thermal management; Recervoir; Sistem AC; Pemanas Air



Tips Membuat Ringkasan

Contoh Ringkasan

Bus memiliki konsumsi energi per kilometer penumpang yang lebih rendah daripada moda transportasi lainnya. Di Indonesia, bus digunakan sebagai alat transportasi reguler dan moda angkutan pariwisata, yang keduanya **mendukung penguatan ekonomi dan lingkungan yang lebih bersih**. Hasil penelusuran referensi dan observasi, teridentifikasi empat masalah dalam layanan intercity bus. Pertama, temperatur dalam bus yang terlalu dingin dengan kelembaban rendah. Kedua, temperatur rendah menyebabkan penumpang sering ke toilet untuk buang air, ini meningkatkan dehidrasi. Ketiga, temperatur air dalam toilet bus sangat dingin karena dikumpulkan dari kondensasi air dalam evaporator AC, sehingga mengurangi kenyamanan fisik. Keempat, toilet bus yang sangat dingin mempercepat pertumbuhan kuman dan bakteri. Oleh karena itu, **riset fundamental ini diusulkan untuk menyediakan data** sebagai dasar desain sistem thermal yang inovatif, dimana sistem pembuangan kalor pada condenser AC dimanfaatkan untuk memanaskan air dalam reservoir toilet bus.

Pada **tahap pertama**, kegiatan riset difokuskan untuk menginvestigasi karakteristik pertukaran kalor pada condenser AC. Target capaian tahun pertama adalah konsep teknologi yang sudah divalidasi pada skala laboratorium dengan target TKT pada level 3 (60%). Kemudian, **tahap kedua** dilakukan melalui eksperimental di laboratorium dengan data dummy untuk memastikan teknologi yang dikembangkan layak secara ilmiah dan optimasinya, dengan target TKT level 3 (100%).

Luaran yang ditargetkan berupa satu artikel di jurnal internasional bereputasi, yaitu Thermal Science and Engineering Progress ([link](#))(Scopus Q1, IF: 4.56) atau Case Studies in Thermal Engineering ([link](#))(Scopus Q1, IF: 6.26).

@mujiunimma

<https://www.instagram.com/p/DR8OSaakhmR>





PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 32 TAHUN 2025
TENTANG
STANDAR BIAYA MASUKAN TAHUN ANGGARAN 2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 10 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran dan Pasal 47 ayat (3) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107 Tahun 2024
tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62

<https://jdih-old.kemenkeu.go.id/download/ccce2e9f-11fe-41ee-9da3-c7d42609b484/2025pmkeuangan032.pdf>



Konsep menyusun RAB

- Secara total tidak boleh melampaui SBK
- Secara detail tidak boleh melampaui SBM
- Wajar (jika item biaya tidak diatur dalam SBM)
- Akuntabel terhadap proses riset/PkM dan luarannya
- Auditabile
- Niat baik, jujur, berorientasi pada kesuksesan riset/PkM dan pemenuhan luaran

https://www.instagram.com/p/DQma6Azj_d9



Beberapa Kesalahan dalam Menyusun RAB

- Angka/harga melebihi SBM atau melebihi harga wajar
- Jenis barang yang dibeli tidak terkonfirmasi dalam metode penelitian
- Jumlah barang yang dibeli tidak terkonfirmasi dalam metode penelitian
- Jumlah kegiatan tidak wajar (misal: FGD persiapan 5 kali)
- Jenis kegiatan tidak wajar (seminar internasional ke Eropa, 4 orang)
- Untuk kegiatan multi year, jenis dan jumlah barang yang dibeli sama persis
- Item biaya diinput lebih dari 1 kali (misal: pengolahan data)
- Item RAB tidak diperbolehkan secara aturan (misal: honor peneliti)
- Luaran tidak dijanjikan namun dianggarkan
- Dan kemungkinan lain

<https://www.instagram.com/p/DQ1jEHND4Us>



- a** honorarium tim peneliti;
- b** pembelian tanah/lahan;
- c** pembelian kendaraan operasional;
- d** pembangunan lab baru/gedung/kantor;
- e** pembelian alat seperti mesin, peralatan laboratorium, atau peralatan lain yang berpotensi menjadi aset;
- f** pembelian/pengadaan alat komunikasi termasuk pulsa/paket internet;
- g** jaminan dan pinjaman kepada pihak lain;
- h** hibah atau bantuan berbentuk uang tunai kepada pihak lain atau masyarakat;
- i** penggunaan lainnya yang tidak relevan dengan pencapaian target luaran penelitian.



LEARN MORE 

Panduan halaman 54

Yang Tidak Boleh Diusulkan dalam Pembiayaan

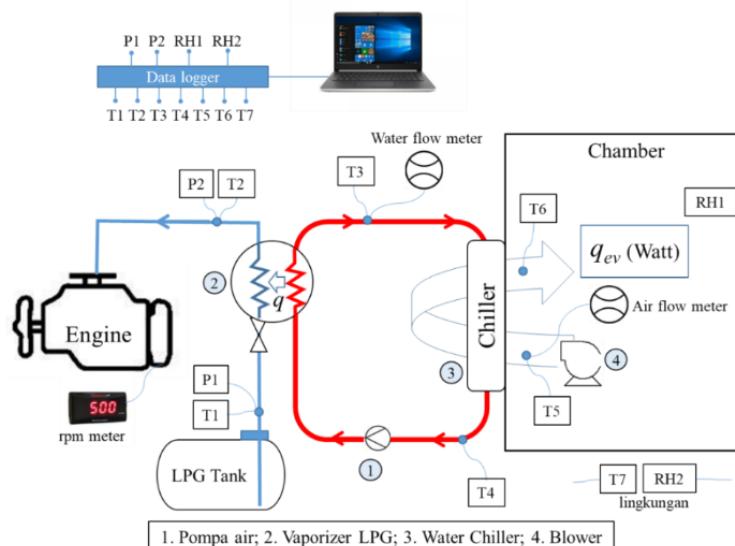
<https://www.instagram.com/p/DRweiTGjzHT/>



Tips #5:

RAB harus akuntabel terhadap metode, sarpras, dan jadwal

metode



Gambar 3.3. Set up eksperimen untuk memvalidasi efek pendinginan aktual

RAB bahan

Item	Satuan	Volume	Harga satuan	Jumlah
ATK	Paket	3	500000	1500000
Converter kits	unit	1	13540000	13540000
Chiller	unit	1	5200000	5200000
Electric Blower	unit	2	1700000	3400000
Shutt of valve	unit	2	2200000	4400000
Thermocouple TW N PT100	pcs	8	45000	3600000
Pressure Sensor Psan-1Ca-Rc1.8	pcs	3	1400000	4200000
THD-WD2-C Temperature Humidity Sensor Transducer	pcs	2	1950000	3900000
SPB-240-24 Switching Power Supply	pcs	1	1350000	1350000
Converter SCM 38I	pcs	1	1300000	1300000
Data logger	unit	1	2200000	2200000
Cable set	set	1	600000	600000
DAQ Master	unit	1	4200000	4200000
LPG untuk Barang persediaan	Isp	200	5,500	1100000
Total				50,490,000



Terima
kasih



[@mujiunimma](https://www.instagram.com/mujiunimma)



[@MujiSetiyo](https://www.youtube.com/@MujiSetiyo)



[@mujisetiyo](https://www.tiktok.com/@mujisetiyo)



<https://www.kompasiana.com/mujisetiyo>



<https://kumparan.com/muji-setiyo>



<https://muji.blog.unimma.ac.id/>

